LAPORAN KEUANGAN

BLU SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
TANGGUNG JAWAB PEJABAT PENGELOLA/MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
NERACA	3 - 4
LAPORAN OPERASIONAL	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9 - 48

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN

JL. MARUNDA MAKMUR
CILINCING JAKARTA UTARA
JAKARTA 14150

TEL. : (021) 88991618 (Hunting)
http://www.stipjakarta.dephub.go.id
E-Mail : - webmaster@stipjakarta.dephub.go.id

FAX. : (021) 44834345
(021) 3449230 - 6187

SURAT PERNYATAAN PEJABAT PENGELOLA/MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

BADAN LAYANAN UMUM SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Amiruddin, M.M
Alamat domisili	: Cempaka Putih Timur III/23 010/007 Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510
Nomor telepon	: +62 21 8899 1618
Alamat kantor	: Jl. Marunda Makmur, RT 001 /RW 001, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, 14150
Jabatan	: Ketua

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
6. Sampai dengan saat ini, baik Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta dan pejabat pengelola/Manajemen, tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang baik.

Jakarta , 28 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

METERAI TEMPEL
E55CDAHF222884687
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Amiruddin, M.M
NIP. 19660820 199603 1 001

Laporan Auditor Independen

006/16.2.1070/AU.5/11/1078-1/1/II/2020

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola/Manajemen
Badan Layanan Umum ("BLU") Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan **BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta**, terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal **31 Desember 2019**, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

MULTIPIRANTI GRAHA
Jl. Radin Inten II / 2, Duren Sawit
Jakarta Timur, 13430, Indonesia
☎ + 62 21 2285 7998; + 62 21 8632 782
■ + 62 21 8632 765

REGISTERED AT :
Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
The Indonesia Supreme Audit Institution (BPK)
The Indonesia Financial Service Authority (OJK BANK ; OJK IKNB)

Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa CPA is an Independent Member of UC&CS GLOBAL Accounting Legal And Business Advisors

006/16.2.1070/AU.5/11/1078-1/1/II/2020

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta**, tanggal **31 Desember 2019**, realisasi anggaran serta kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Laporan Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Tahun 2019, kami sampaikan dalam laporan terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 001/16.2.1070/1078/NAU.2/II/2020 dan No. 002/16.2.1070/1078/NAU.3/II/2020, tanggal 28 Februari 2020.

Hal Lain

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 "Penyajian Laporan Keuangan Badan layanan Umum" menyatakan Laporan Keuangan BLU diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal dan penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menyajikan laporan keuangannya sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan Laporan Keuangan BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal.

28 Februari 2020

Kantor Akuntan Publik
Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa

Atok Komarianto, S.E, Ak, CPSAK, CA, CPA, CACP, CLI, ACPA, CFrA, CPIA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1078

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	TA 2019		% Terhadap Anggaran	TA 2018
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak					
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	2.a; 3.a	106.935.415.000	106.972.859.610	100,04	68.258.383.706
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga	2.a; 3.a	839.585.000	26.233.839.701	3.124,62	12.680.881.000
Pendapatan BLU Lainnya	2.a; 3.a	-	2.971.403.341	100,00	2.366.402.541
Pendapatan PNBP Lainnya	2.a; 3.a	-	52.021.528	100,00	35.715.521
Jumlah Pendapatan		**107.775.000.000**	**136.230.124.180**	**126,40**	**83.341.382.768**
BELANJA					
Belanja Pegawai	2.b; 3.b	17.683.149.000	17.432.609.027	98,58	17.528.860.338
Belanja Barang	2.b; 3.b	242.580.287.000	223.397.406.550	92,09	174.222.871.984
Belanja Modal	2.b; 3.b	4.392.624.000	4.242.802.500	96,59	15.051.843.621
Jumlah Belanja		**264.656.060.000**	**245.072.818.077**	**92,60**	**206.803.575.943**
SURPLUS / DEFISIT			**(108.842.693.897)**		**(123.462.193.175)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2019	2018
SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL	2.c; 4.a	57.247.620.055	71.440.155.589
Sub Total		**57.247.620.055**	**71.440.155.589**
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	2.c; 4.a	**(108.842.693.897)**	**(123.462.193.175)**
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	2.c; 4.b	129.533.180.363	109.269.657.641
Dikurangi :			
Pendapatan Alokasi APBN	2.c; 4.b	129.585.201.891	109.305.373.162
Penyrtoran PNPB ke Kas Negara	2.c; 4.b	(52.021.528)	(35.715.521)
Pengembalian Pendapatan BLU T.A Yang Lalu		**-**	**-**
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN	2.c; 4.c	**20.690.486.466**	**(14.192.535.534)**
SALDO ANGGARAN LEBIH - AKHIR		**77.938.106.521**	**57.247.620.055**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
NERACA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum	2.g; 5.b.1.1	77.938.106.521	57.247.620.055
Piutang Bukan Pajak	2.h; 5.b.1.2	-	31.416.187
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	2.i; 5.b.1.3	165.175.000	536.709.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU	2.i; 5.b.1.3	(825.875)	(2.683.545)
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	2.i; 5.b.1.4	5.926.190	26.397.791
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Non BLU	2.i; 5.b.1.4	(29.631)	(131.989)
Persedian	2.j; 5.b.1.5	684.040.318	496.387.375
Jumlah Aset Lancar		**78.792.392.523**	**58.335.714.874**
ASET TETAP			
Tanah	2.k; 5.b.2	1.372.656.239.000	1.387.105.252.000
Peralatan dan Mesin	2.k; 5.b.2	419.835.533.167	471.411.976.874
Gedung dan Bangunan	2.k; 5.b.2	347.203.786.903	435.372.270.903
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.k; 5.b.2	43.033.304.112	320.072.989.112
Aset Tetap Lainnya	2.k; 5.b.2	6.103.688.371	5.987.242.871
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.k; 5.b.2	1.020.140.500	1.020.140.500
Akumulasi Penyusutan	2.k; 5.b.2	(346.481.615.047)	(334.022.774.043)
Jumlah Aset Tetap		**1.843.371.077.006**	**2.286.947.098.217**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	2.l; 5.b.3	90.948.850.017	90.858.850.017
Aset Lain - Lain	2.l; 5.b.3	3.602.888.110	3.602.888.110
Akumulasi Amortisasi	2.l; 5.b.3	(63.056.397.426)	(60.961.089.931)
Jumlah Aset Lainnya		**31.495.340.701**	**33.500.648.196**
JUMLAH ASET		**1.953.658.810.230**	**2.378.783.461.287**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
NERACA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	2.m; 5.c.1.1	8.275.361.880	2.899.325.119
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**8.275.361.880**	**2.899.325.119**
JUMLAH KEWAJIBAN		**8.275.361.880**	**2.899.325.119**
EKUITAS			
Ekuitas	2.n; 5.d	1.945.383.448.350	2.375.884.136.168
Jumlah Ekuitas		**1.945.383.448.350**	**2.375.884.136.168**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.953.658.810.230**	**2.378.783.461.287**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	2.d; 6.b.1	129.585.201.891	109.305.373.162
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2.d; 6.b.2	101.232.448.907	66.987.785.170
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	2.d; 6.b.3	26.233.839.701	12.751.350.452
Pendapatan BLU Lainnya	2.d; 6.b.4	2.943.771.682	2.329.891.283
Jumlah Pendapatan Operasional		**259.995.262.181**	**191.374.400.067**
BEBAN			
Beban Pegawai	2.e; 6.c.1	88.194.699.145	75.837.900.879
Beban Persediaan	2.e; 6.c.2	3.009.527.361	1.887.793.995
Beban Barang dan Jasa	2.e; 6.c.3	102.143.073.104	83.202.086.272
Beban Pemeliharaan	2.e; 6.c.4	29.899.750.721	23.440.923.170
Beban Perjalanan dinas	2.e; 6.c.5	16.036.949.318	7.693.133.435
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.e; 6.c.6	45.750.858.018	67.649.755.149
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.e; 6.c.7	(1.960.028)	(561.484)
Jumlah Beban		**285.032.897.639**	**259.711.031.416**
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL		**(25.037.635.458)**	**(68.336.631.349)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.d.1	862.117.773	337.569.268
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.d.1	(314.305.545)	(250.928.100)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**547.812.228**	**86.641.168**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**547.812.228**	**86.641.168**
SURPLUS (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN		**(24.489.823.230)**	**(68.249.990.181)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
EKUITAS AWAL	2.n; 7.b.1	**2.375.884.136.168**	**2.452.377.798.616**
SURPLUS / DEFISIT LO TAHUN BERJALAN	2.n; 7.b.2	**(24.489.823.230)**	**(68.249.990.181)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR		**(360.974.229.301)**	**(8.655.622.267)**
Selisih Revaluasi Aset Tetap	2.n; 7.b.3	(380.911.780.000)	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2.n; 7.b.3	19.937.550.699	(8.655.622.267)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.n; 7.b.4	**(45.036.635.287)**	**411.950.000**
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		**(430.500.687.818)**	**(76.493.662.448)**
EKUITAS AKHIR	2.n; 7.b.5	**1.945.383.448.350**	**2.375.884.136.168**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS		
Pendapatan dari Alokasi APBN	129.585.201.891	109.305.373.062
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	106.972.859.610	68.258.383.706
Pendapatan Hasil Kerjasama/Lembaga	26.233.839.701	12.680.881.000
Pendapatan Usaha Lainnya	2.971.403.341	2.366.402.541
Pendapatan PNBP Umum	52.021.528	35.715.521
Jumlah Arus Masuk Kas	**265.815.326.071**	**192.646.755.830**
ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	88.194.699.145	75.972.708.593
Pembayaran Barang	90.113.737.532	74.827.736.448
Pembayaran Jasa	6.784.936.372	6.485.900.375
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	2.807.742.576	1.250.453.164
Pembayaran Pemeliharaan	32.260.291.434	23.468.155.357
Pembayaran Perjalanan Dinas	16.036.949.318	7.693.133.435
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	4.631.659.200	2.053.644.950
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	52.021.528	35.715.521
Jumlah Arus Keluar Kas	**240.882.037.105**	**191.787.447.843**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**24.933.288.966**	**859.307.987**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	4.126.357.000	14.873.181.821
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	116.445.500	178.661.700
Jumlah Arus Keluar Kas	**4.242.802.500**	**15.051.843.521**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi - Dipindahkan	**(4.242.802.500)**	**(15.051.843.521)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi - Pindahan	**(4.242.802.500)**	**(15.051.843.521)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga (PFK)	-	48.829.927
Jumlah Arus Masuk Kas	**-**	**48.829.927**
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran perhitungan pihak ketiga (PFK)	-	48.829.927
Jumlah Arus Keluar Kas	**-**	**48.829.927**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	**-**	**-**
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	**20.690.486.466**	**(14.192.535.534)**
SALDO AWAL KAS SETARA KAS BLU	**57.247.620.055**	**71.440.155.589**
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS BLU	**77.938.106.521**	**57.247.620.055**
Rincian Kas dan Setara Kas antara lain :		
Kas pada BLU	77.938.106.521	57.247.620.055
Jumlah Rincian Saldo	**77.938.106.521**	**57.247.620.055**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum

Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (selanjutnya disebut "BLU STIP") pada awalnya didirikan di Jakarta pada tahun 1953 dengan nama Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) yang menyelenggarakan pendidikan Nautika dan Teknika. Pada tanggal 27 Februari 1957, Ir Soekarno meresmikan AIP menjadi Akademi Pelayaran Pertama (APP). Pada tahun 1964 Akademi Ilmu Pelayaran Niaga dan Akademi Telkomunikasi dilebur menjadi Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) dan menyelenggarakan 4 program pendidikan yaitu Nautika, Teknika, Ketatalaksanaan dan Kepelabuhan, serta Elektronika dan Telekomunikasi. Pada tahun 1979 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomer KM.278/OT-001/PHB-79 tanggal 19 September 1979, AIP berubah nama menjadi pendidikn dan Latihan Ahli Pelayaran (PLAP), dan pada bulan maret 2000 sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No 42 Tahun 2000 PLAP berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran yang berkedudukan di JL. Gunung Sahari, Jakarta Utara. Untuk melaksanakan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 42 Tahun 2000 tersebut, maka Menteri Perhubungan menerbitkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 63 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran . Kemudian pada tahun 2002, BLU STIP dipindahkan ke Marunda, Jakarta Utara. Kemudian pada bulan Februari 2009, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.26/KMK.05/2009, maka sejak 5 Februari 2009 BLU STIP berubah menjadi Satker Badan Layanan Umum.

Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Berdiri sejak tahun 1953, Akademi Ilmu Pelayaran dibawah naungan Badan Diklat Perhubungan Republik Indonesia yang menyelenggarakan Program Diploma III (secara dengan BSc) dengan jurusan antara lain : Nautika dan Teknika (sertifikat kompetensi Klas III), lama pendidikan 3 - 4 tahun

2. Pada tanggal 27 Februari tahun 1957, Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno. Saat itu juga menjadi Akademi Pelayaran Pertama di Indonesia. Lokasi kampus berada di Jl. Gunung Sahari, Mangga Dua, Ancol, Jakarta Utara

3. Pada tahun 1964 Akademi Ilmu Pelayaran Niaga dan Akademi Telekomunikasi dilebur menjadi Akademi Ilmu Pelayaran, sehingga AIP mendapat lisensi untuk melaksanakan 4 program studi : Nautika, Teknika, Ketatalaksanaan dan Kepelabuhan (KTK) dan Elektronika & Telekomunikasi

   Pada Strata A merupakan program 3 tahun yang setara dengan BSc dengan sertifikat kepelautan kelas 3, Strata B merupakan program 1 tahun untuk pelaut yang memiliki pengalaman berlayar 2 tahun setelah mengikuti pendidikan Strata A dan memiliki sertifikat kepelautan kelas 2 dan Strata C merupakan program pendidikan dengan sertifikat kepelautan kelas 1. Tahun 1995 PLAP mendapatkan lisensi untuk menyelenggarakan Program Diploma IV dengan 3 jurusan : Nautika, Teknika dan Ketatalaksanaan dan Kepelabuhan (KTK) yang setara dengan Sarjana program kepelautan.

5. Pada tahun 1997 berdasarkan peraturan pelaksanaan Diklat Pembentukan yaitu Surat Persetujuan Menteri Pendidikan Nasional No. 1932/D/T/1997 tanggal 7 Agustus 1997 tentang Persetujuan Pembukuan Program Diploma IV Pelayaran di Lingkungan Departemen Perhubungan.

6. Pada tahun 1998 Pendidikan dan latihan Ahli Pelayaran (PLAP) diberi lisensi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) untuk menyelenggarakan Diklat Keterampilan antara lain :

1. UMUM (lanjutan)

1.a Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

- *Basic Safety Training* (BST)
- *Survival Craft & Rescue Boats*
- *Fast Rescue Boats*
- *Advance Fire Fighting*
- *Medical First Aid*
- *Medical Care*
- *Ship Security Officer*
- *Security Awarness Training*
- *Seafarer With Designated Security Duties*
- *Crowd management*
- *Crisis Management and Human Behaviour*
- *Basic Oil and Chemical Tanker*
- *Basic Liquified Gas Tanker*
- *Advance Oil Tanker*
- *Advance Chemical Tanker*
- *Advance Liquified Gas Tanker*
- *Radar Simulator*
- *Arpa Simulator*
- *Electronik Chart and Display Training*
- *Bridge Resourches Management*
- *Engine Resourches Management*
- *Global Maritim Distress and Safety System*
- *International Maritim Dangerous Goods Code*
- *High Voltage (Management)*
- *High Voltage (Operational)*
- *Leadership*
- *Maritim Englisj & Marlin Test*
- *Cargo Survey*
- *Cooking*
- *Welding*
- *Pemanduan*
- *ISM Awarness*
- *Ahli Nautika Tingkat III*
- *Ahli Nautika Tingkat II*
- *Ahli Nautika Tingkat I*
- *Ahli Teknika Tingkat III*
- *Ahli Teknika Tingkat II*
- *Ahli Teknika Tingkat I*
- *Updating Nautika Kelas III Operasional*
- *Updating Nautika Kelas III Manajemen*
- *Updating Kelas III COC (Dipl. IV/ANT III)*
- *Updating Nautika Kelas II*
- *Updating Nautika Kelas I*
- *Updating Teknika Kelas III Operasional*
- *Updating Teknika Kelas III Manajemen*
- *Updating Kelas III COC (Dipl. IV/ATT III)*
- *Updating Teknika Kelas II*
- *Updating Teknika Kelas I*

Diklat ketrampilan tersebut terus bertambah sesuai dengan STCW 1978 Amandemen 2000, dan berdasarkan peraturan terkait pelaksanaan Diklat Pembentukan pada Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3104/D/T/98 tanggal 16 Oktober 1998 tentang Penghargaan Akademik dan Kepegawaian Lulusan Program Diploma IV Pelayanan

8 Pada tanggal 10 Maret tahun 2000 Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran (PLAP) berubah status menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) melalui keputusan Presiden Republik Indonesia No 42 tahun 2000, dan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 tahun 2000 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja

9 Pada tanggal 5 Februari 2009, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layayan Umum (PK-BLU) serta dilakukan perubahan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No: KM 68 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran

1. UMUM (lanjutan)

1.a Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

Tugas Pokok dan Fungsi

i. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan akademik dan atau/vokasi di bidang rumpun ilmu pelayaran dan niaga;
ii. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Akademi dan Ilmu Terapan;
iii. Pelaksanaan pembinaan sikap mental dan moral serta kesamaptaan taruna;
iv. Pengelolaan sarana, prasarana dan unit penunjang;
v. Pengelolaan keuangan dan administrasi umum;
vi. Pengelolaan administrasi akademik, ketarunaan dan alumni;
vii. Pelaksanaan pengembangan usaha;
viii. Pelaksanaan pemeriksaan interndan penjaminan mutu;
ix. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
x Pengadaan Tenaga Pengajar (Dosen) untuk Program Studi S2 dan S3 yang sesuai dengan rumpun Ilmu Pelayaran Niaga

Visi

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai badan layanan umum yang memberikan pelayanan di bidang pendidikan, BLU STIP memiliki visi yaitu **"Menjadi Institusi Pendidikan Pelayaran bertaraf Internasional yang Menghasilkan SDM Pelayaran Profesional".**

Misi

i. Meningkatkan, mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ilmu pelayaran untuk penguasaan kompetensi berbasis metodologi modern dan teknologi informasi yang bertaraf Internasional
ii. Mengembangkan, meningkatkan mutu penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat guna pengembangan industri pelayaran
iii. Membentuk peserta didik berkarakter industri untuk mewujudkan sumber daya manusia di bidang pelayaran yang berintegrasi memiliki wawasan kebangsaan, cinta tanah air yang tanggap, tangguh dan trengginas
iv. Mengembangkan, memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan ilmu pelayaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
v. Mengembangkan, meningkatkan tatakelola pendidikan dan tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel

BLU STIP berkedudukan di Jalan Marunda Makmur, Cilincing, Jakarta Utara, Telp. (021) 88991618, Fax. (021) 44834345

Pada awal tahun 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta mendapat pengakuan Akreditasi Lembaga dengan predikat "A" berdasarkan SK nomor : 3005/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 dan akan berlaku sampai dengan 20 Desember 2021

1. UMUM (lanjutan)

1.a Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) meliputi :

i Kapal Latih MH Thamrin (Kapal Latih Multipurpose)
ii Chemistry Analyzer
iii Fasilitas Ruang Kelas (Gedung Nautika, Teknika, KALK, Kelas Gabungan, Short Course dan Upgrading)
iv Asrama (5 Dormitory)
v Simulator (Engine Room, FMSS, Steering Trainer, PC GMDSS, Real GMDSS, Navigasi Elektronika NET, ARPA, CBT dan KALK)
vi Laboratorium (29 unit)
vii Gedung Ship Analytic
viii Ruang Makan
ix. Aula/Auditorium
x Gedung Perkantoran
xi Perpustakaan
xii Sport Hall
xiii Lapangan Bola
xiv Klinik dan
xv Tempat Ibadah

1.b Struktur Organisasi dan jumlah Pegawai

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 68 Tahun 2009, tentang Organisasi dan Tata Kerja STIP yaitu :

i Ketua dan Pembantu Ketua
ii Senat;
iii Dewan Penyantun;
iv Dewan Pengawas;
v Satuan Pemeriksa Intern;
vi *Quality Management Representative*
vii Jurusan;
viii Kelompok Dosen;
ix. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
x Pusat Pembinaan Mental, Moral, dan Kesamaptaan;
xi Divisi Pengembangan Usaha;
xii Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
xiii Bagian Keuangan dan Administrasi Umum; dan
xiv Unit Penunjang.

1. UMUM (lanjutan)

1.b Struktur Organisasi dan jumlah Pegawai (lanjutan)

	2019	2018
Dewan Pengawas		
Ketua	Ir Sugeng Wibowo, M.M	Ir Sugeng Wibowo, M.M
Anggota	Brigjen. TNI (Purn). Fakhrudin, SE, MBA	Brigjen. TNI (Purn). Fakhrudin, SE, MBA
Anggota	Sahat M.T Panggabean	Sahat M.T Panggabean
Pejabat Pengelola		
Ketua	Amiruddin, M.M	Capt Marihot Simanjuntak, M.M
Pembantu Ketua I	Budi Purnomo, M.M.Tr	Egbert E.D, M.Pd
Pembantu Ketua II	Capt Abdul Rochman, M.M	Capt Abdul Rochman, M.M
Pembantu Ketua III	Soleh Uddin, M.M	Soleh Uddin, M.M

Pejabat Pengelola ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. SK.2474 TAHUN 2019, tanggal 12 Desember 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua STIP. Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.1146 TAHUN 2018, tanggal 01 Agustus 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 557 orang pegawai (tidak diaudit) dan 430 orang pegawai (tidak diaudit) sebagai berikut

	2019	2018
Tenaga Pendidik / Dosen (PNS)		
i. Golongan III	43	46
ii. Golongan IV	28	32
Tenaga Pendidik / Dosen (Non PNS/ Kontrak)		
Tenaga Pendidik / Dosen	92	66
Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi (PNS)		
i. Golongan II	16	15
ii. Golongan III	97	98
iii. Golongan IV	11	11
Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi (Non PNS/ Kontrak)		
Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi	270	162
Jumlah	**557**	**430**

1. UMUM (lanjutan)

1.c Pemeriksaan Audit Umum Oleh Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 "Penyajian Laporan Keuangan Badan layanan Umum" menyatakan Laporan Keuangan BLU diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal dan penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan Keuangan BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menyajikan laporan keuangannya sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan Laporan Keuangan BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal.

1.d Pernyataan Kepatuhan, Tanggung Jawab Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada halaman 1 sampai 48 telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan Keuangan ini merupakan laporan yang penyusunan mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU STIP. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Keuangan Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun komputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dan operasi keuangan.

Sistem Akuntansi Instansi terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan satuan kerja (satker) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan, SIMAK -BMN merupakan sistem akuntansi pendukung yang menghasilkan sistem informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara.

Dalam menyusun laporan keuangan, BLU STIP menerapkan basis Akrual Akuntansi untuk penyusunan dan penyajian Neraca, LO, dan LPE serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian LRA. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Basis Akuntansi

BLU STIP menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BLU STIP dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU STIP Tahun 2019 telah mengacu pada sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari BLU STIP. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU STIP yaitu :

2.a. Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2.b. Belanja - Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas laporan Keuangan

2.c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disusun berdasarkan beberapa komponen seperti nilai saldo awal lebih yang berasal dari nilai saldo awal lebih BLU Awal Tahun Anggaran Berjalan, Penggunaan saldo awal lebih di Tahun Anggaran Berjalan, SiLPA/SiKPA yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran Berjalan, Penyesuaian Pembukuan, serta koreksi-koreksi yang mempengaruhi saldo awal lebih dan SiLPA/SiKPA. Seluruh penyesuaian/koreksi yang mempengaruhi perhitungan catatan saldo awal lebih disajikan sebagai Penyesuaian saldo awal lebih pada tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.d. Pendapatan - Laporan Operasional (LO)

Pendapatan - LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada BLU STIP sebagai berikut :

1. Pendapatan jasa layanan pendidikan formal dan layanan pendidikan dan pelatihan ("Diklat") keahlian dan ketrampilan diakui pada saat :
   - Pendapatan jasa layanan pendidikan formal meliputi pendaftaran, seleksi penerimaan, sumbangan penyelenggaraan pendidikan telah dibayarkan sesuai yang telah disepakati pada perjanjian.
   - Pendapatan jasa layanan pendidikan dan pelatihan, keahlian dan ketrampilan meliputi penunjang layanan pendidikan, diklat keahlian pelaut, diklat ketrampilan pelaut, revalidasi diklat ketrampilan pelaut telah dibayarkan sesuai yang telah disepakati pada perjanjian.
2. Pendapatan penjualan, sewa aset BMN, dan jasa lainnya diakui pada saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perjanjian dari penjualan, sewa aset BMN, dan jasa lainnya telah dilaksanakan
3. Pendapatan lainnya meliputi pendapatan denda, pendapatan dari pemindahtanganan BMN dan Pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh Negara (TP/TGR) diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan penghapusan atau dokumen lain yang dipersamakan;

Akuntansi pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2.e. Beban - Laporan Operasional (LO)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2.f. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Laporan Arus Kas meliputi Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Dalam rangka menyajikan saldo kas dan setara kas yang selaras antara saldo di laporan arus kas dan saldo di neraca.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.g. Kas dan Setara Kas Lainnya

Kas

Kas disajikan dineraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas terdiri atas:

- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Sisa Uang Muka dari KKPN yang belum dipertanggung jawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara pertanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain - lain kas yang sumbernya berasal dari Uang Muka dari KPPN yang belum disetor kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.
- Kas di Bendahara Penerima merupakan kas berupa uang tunai dan saldo rekening di bank yang di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan yang berasal dari pungutan PNBP (PNBP) yang sudah diterima

2.h. Piutang Bukan Pajak

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

2.i. Piutang Kegiatan Operasional / Non Operasional dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan *(net realizable value)* . Hal ini diwujudkan dalam membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan sesuai jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria yaitu :

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila ada peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan handal
- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi yang menimbulkan hak, didukung Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau dikeluarkannya surat keputusan mempunyai kekuatan hukum tetap

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing - masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 69/PMK.06/2014 "Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Tidak Tertagih pada Kementerian Negara / Lembaga dan Bendahara Umum Negara". Perhitungan penyisihannya yaitu :

Kualitas	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	- 1 Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN.	100%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan dalam kondisi baik yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan : i) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; ii) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan iii) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Beban persediaan hanya diperhitungkan untuk persediaan yang sifatnya umum, tidak termasuk persediaan yang berasal dari belanja barang untuk diserahkan pada masyarakat. Untuk persediaan yang bersifat umum, beban persediaan tahun berjalan termasuk didalamnya persediaan yang masih ada di gudang dengan kondisi rusak atau usang. Walaupun secara fisik persediaan masih ada tidak diperhitungkan sebagai saldo persediaan. Apabila saldo persediaan akhir yang sebelum opname fisik nilainya lebih besar dari hasil opname fisik maka dicatat sebagai pengurang persediaan

2.k. Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap meliputi tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi, jaringan; aset tetap lainnya; serta konstruksi dalam pengerjaan. Nilai Aset Tetap disajikan sesuai harga perolehan/harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016 pasal 40 sebagai berikut :

- Sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah), untuk peralatan dan mesin
- Sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,- (satu juta rupiah), untuk gedung dan bangunan
- Nilai satuan minimum kapitalisasi tersebut tidak diperlukan berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional yang disebabkan karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaanya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos aset lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan BLU STIP sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.k. Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi yaitu :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Persentase
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun	2% - 10%
Peralatan dan mesin	2 s.d 20 tahun	5% - 50%
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d 40 tahun	2,5 - 20%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan Aset tetap tidak dilakukan terhadap : i) Tanah; ii) Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP);dan iii) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.I. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) , dan kas yang dibatasi penggunaanya

Aset Tak Berwujud (ATB) meliputi software, lisensi, serta Aset Tak Berwujud Lainnya. Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang tidak diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tidak berwujud yang diestimasi yaitu :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Prosentase
Software Komputer	4 tahun	25%
Franchise	5 Tahun	20%
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang	10 Tahun	10%
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa	20 tahun	5%
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun	4%
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50 Tahun	2%
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun	1,43%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.m. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar/jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek terdiri dari :

- Pendapatan Diterima Dimuka
  Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan pajak dan/atau pendapatan bukan pajak yang sudah diterima di rekening kas negara tetapi belum menjadi hak pemerintah sepenuhnya karena masih melekat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa di kemudian hari kepada pihak ketiga atau adanya kelebihan pembayaran oleh pihak ketiga tetapi belum dikembalikan.

2.n. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Nilai Ekuitas Awal merupakan Nilai Ekuitas yang berasal dari nilai Ekuitas Akhir tahun yang lalu. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("SP DIPA") BLU STIP T.A 2019 No. SP DIPA - 022.12.1.414302/2019 yang telah disetujui saat awal sebesar Rp 259.116.837.000,- terdiri dari Rupiah Murni ("RM") sebesar Rp 151.341.837.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP) sebesar Rp 107.775.000.000,-. Sedangkan SP DIPA BLU STIP T.A 2019 revisi ke 7 (terakhir) yang telah disetujui sebesar Rp 264.656.060.000,- terdiri dari RM sebesar Rp 146.467.418.000,- dan PNBP sebesar Rp 118.188.642.000,-.

3.a ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN

Pencapaian Realisasi Pendapatan T.A 2019 melampaui target sebesar 126,40% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp. 107.775.000.000,-. Realisasi Pendapatan T.A 2019 sebesar Rp. 136.230.124.180,- dibandingkan dengan realisasi pendapatan T.A 2018 sebesar Rp. 83.341.382.768,- mengalami kenaikan sebesar Rp 52.888.741.412,- atau sebesar 63,46%.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan sebagai berikut :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	106.935.415.000	106.972.859.610	100,04	68.258.383.706
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga	839.585.000	26.233.839.701	3124,62	12.680.881.000
Pendapatan BLU Lainnya	-	2.971.403.341	0,00	2.366.402.541
Pendapatan PNBP Lainnya	-	52.021.528	0,00	35.715.521
Jumlah	**107.775.000.000**	**136.230.124.180**	**126,40**	**83.341.382.768**

Rincian realisasi pendapatan sebagai berikut :

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	106.972.859.610	68.258.383.706	38.714.475.904	56,72
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga	26.233.839.701	12.680.881.000	13.552.958.701	106,88
Pendapatan BLU Lainnya	2.971.403.341	2.366.402.541	605.000.800	25,57
Pendapatan PNBP Lainnya	52.021.528	35.715.521	16.306.007	45,66
Jumlah	**136.230.124.180**	**83.341.382.768**	**52.888.741.412**	**63,46**

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.a ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Realisasi pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp106.972.859.610,- atau sebesar 100,04% dari estimasi pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 106.935.415.000,-. Peningkatan pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 38.714.475.904,- dibandingkan realisasi pendapatan jasa layanan T.A 2018 sebesar Rp 68.258.383.706,-. Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan disebabkan adanya : a) Meningkatnya jumlah peserta diklat khususnya peserta Diklat Penjenjangan dan Diklat Keterampilan pada tahun 2019; b) Penambahan layanan Diklat Penjenjangan dan Pemutakhiran DP IV dan V, serta Diklat Keterampilan Able Deck, Able Engine, Rating Deck, dan Rating Engine; dan c) Peningkatan minat peserta diklat terhadap layanan Marlin Test dan TOEFL Test untuk menunjang keahlian pelaut.

Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga

Realisasi Hasil Kerjasama Lembaga T.A 2019 sebesar Rp 26.233.839.701,- atau sebesar 3.124,62 % dari estimasi pendapatan Hasil Kerjasama T.A 2019 sebesar Rp 1.477.765.000,-. Peningkatan pendapatan hasil Kerjasama Lembaga T.A 2019 sebesar Rp 13.552.958.701,- dibandingkan realisasi pendapatan hasil kerjasama lembaga T.A 2018 sebesar Rp 12.680.881.000,-. Peningkatan realisasi pendapatan hasil Kerjasama lembaga disebabkan adanya : a) Peningkatan kerjasama dengan perusahaan pelayaran dan non pelayaran terutamala yanan Diklat Keterampilan BSTKLM dengan PT Kent Hasil Laut; dan b) Bertambahnya kerjasama UKP dengan sekolah swasta dan lembaga penyedia jasa pendidikan+D43

Pendapatan BLU Lainnya

Realisasi BLU Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 2.971.403.341,-. Tidak ada estimasi pendapatan BLU Lainnya T.A 2019. Peningkatan pendapatan BLU Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 605.000.800,- dibandingkan realisasi pendapatan BLU Lainnya T.A 2018 sebesar Rp 2.366.402.541,-. Peningkatan realisasi pendapatan BLU Lainnya disebabkan adanya : a) Adanya pendapatan sewa peralatan dan mesin atas bus BLU STIP untuk menunjang transportasi peserta diklat dari PT Kent Hasil Laut; dan b) Dibukanya usaha STIPMart pada Bulan Oktober 2019 yang menambah pendapatan sewa ruangan.

Pendapatan PNBP Lainnya

Realisasi PNBP Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 52.021.528,-. Tidak ada estimasi pendapatan PNBP Lainnya T.A 2019. Peningkatan pendapatan PNBP Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 52.021.528,- dibandingkan realisasi pendapatan PNBP Lainnya T.A 2018 sebesar Rp 35.715.521,-. Peningkatan realisasi pendapatan PNBP Lainnya disebabkan adanya adanya pengembalian kelebihan pembayaran belanja pemeliharaan kepada PT. Arina Tama Persada pada tahun 2018 .

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

Pencapaian Realisasi Belanja T.A 2019 hanya mencapai target sebesar 92,60% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp. 264.656.060.000,-. Realisasi Belanja T.A 2019 sebesar Rp. 245.072.818.077,- dibandingkan dengan realisasi Belanja T.A 2018 sebesar Rp. 206.803.575.943,- mengalami kenaikan sebesar Rp 38.269.242.134,- atau sebesar 18,51%.

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja sebagai berikut :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Pegawai	17.683.149.000	17.432.609.027	98,58	17.528.860.338
Belanja Barang	242.580.287.000	223.397.406.550	92,09	174.222.871.984
Belanja Modal	4.392.624.000	4.242.802.500	96,59	15.051.843.621
Jumlah Belanja	**264.656.060.000**	**245.072.818.077**	**92,60**	**206.803.575.943**

Rincian anggaran dan realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal yaitu :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Pegawai				
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15.809.341.000	15.568.002.427	98,47	16.758.794.338
Beban Tunjangan Profesi Dosen PNS	1.873.808.000	1.864.606.600	99,51	770.066.000
Jumlah Belanja Pegawai	**17.683.149.000**	**17.432.609.027**	**98,58**	**17.528.860.338**
Belanja Barang				
Belanja Barang	70.205.570.000	57.803.297.854	82,33	50.473.700.770
Belanja Pemeliharaan	30.916.556.000	30.097.075.984	97,35	23.469.685.357
Belanja Perjalanan Dinas	17.021.560.000	14.383.262.654	84,50	6.155.993.522
Belanja Jasa	7.439.163.000	6.784.936.372	91,21	6.485.900.375
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	71.761.463.000	70.762.090.118	98,61	58.443.848.255
Belanja Barang BLU	33.259.440.000	33.078.465.880	99,46	24.446.721.678
Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU	4.641.820.000	4.631.659.200	99,78	2.053.644.950
Belanja Pemeliharaan BLU	2.629.400.000	2.163.215.450	82,27	-
Belanja Barang Konsumsi BLU	2.883.820.000	2.037.466.374	70,65	1.115.602.164
Belanja Perjalanan BLU	1.821.495.000	1.655.936.664	90,91	1.577.774.913
Jumlah Belanja Barang	**242.580.287.000**	**223.397.406.550**	**92,09**	**174.222.871.984**

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Modal				
Belanja Peralatan dan Mesin RM	3.131.420.000	3.069.590.000	98,03	5.191.232.800
Belanja Modal Lainnya RM	70.000.000	14.430.000	20,61	-
Belanja Peralatan dan Mesin BLU	1.088.032.000	1.056.767.000	97,13	9.681.949.121
Belanja Modal Lainnya - BLU	103.172.000	102.015.500	98,88	178.661.700
Jumlah Belanja Modal	**4.392.624.000**	**4.242.802.500**	**96,59**	**15.051.843.621**
Jumlah Belanja	**264.656.060.000**	**245.072.818.077**	**92,60**	**206.803.575.943**

Rincian realisasi Belanja sebagai berikut :

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Belanja Pegawai	17.432.609.027	17.528.860.338	(96.251.311)	(0,55)
Belanja Barang	223.397.406.550	174.222.871.984	49.174.534.566	28,23
Belanja Modal	4.242.802.500	15.051.843.621	(10.809.041.121)	(71,81)
Jumlah	**245.072.818.077**	**206.803.575.943**	**38.269.242.134**	**18,51**

Rincian realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal yaitu :

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Belanja Pegawai				
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15.568.002.427	16.758.794.338	(1.190.791.911)	(7,11)
Beban Tunjangan Profesi Dosen PNS	1.864.606.600	770.066.000	1.094.540.600	142,14
Jumlah Belanja Pegawai	**17.432.609.027**	**17.528.860.338**	**(96.251.311)**	**(0,55)**

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Belanja Barang				
Belanja Barang	57.803.297.854	50.473.700.770	7.329.597.084	14,52
Belanja Pemeliharaan	30.097.075.984	23.469.685.357	6.627.390.627	28,24
Belanja Perjalanan Dinas	14.383.262.654	6.155.993.522	8.227.269.132	133,65
Belanja Jasa	6.784.936.372	6.485.900.375	299.035.997	4,61
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	70.762.090.118	58.443.848.255	12.318.241.863	21,08
Belanja Barang BLU	33.078.465.880	24.446.721.678	8.631.744.202	35,31
Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU	4.631.659.200	2.053.644.950	2.578.014.250	125,53
Belanja Pemeliharaan BLU	2.163.215.450	-	2.163.215.450	-
Belanja Barang Konsumsi BLU	2.037.466.374	1.115.602.164	921.864.210	82,63
Belanja Perjalanan BLU	1.655.936.664	1.577.774.913	78.161.751	4,95
Jumlah Belanja Barang	**223.397.406.550**	**174.222.871.984**	**49.174.534.566**	**28,23**
Belanja Modal				
Peralatan dan Mesin RM	3.069.590.000	5.191.232.800	(8.260.822.800)	(159,13)
Modal Lainnya RM	14.430.000	-	(14.430.000)	-
Peralatan dan Mesin BLU	1.056.767.000	9.681.949.121	(10.738.716.121)	(110,91)
Modal Lainnya - BLU	102.015.500	178.661.700	(280.677.200)	(157,10)
Jumlah Belanja Modal	**4.242.802.500**	**15.051.843.621**	**(19.294.646.121)**	**(128,19)**
Jumlah Belanja	**245.072.818.077**	**206.803.575.943**	**38.269.242.134**	**18,51**

Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai T.A 2019 sebesar Rp 17.432.609.027,- atau sebesar 98,58% dari estimasi belanja pegawai T.A 2018 sebesar Rp 17.683.149.000,-. Penurunan belanja pegawai T.A 2019 sebesar Rp 96.251.311,- dibandingkan realisasi belanja T.A 2018 sebesar Rp 17.528.860.338,-. Penurunan realisasi belanja pegawai disebabkan adanya pegawai PNS yang telah pensiun dan telah dimutasikan

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

Belanja Barang

Realisasi belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 223.397.406.550,- atau sebesar 92,09% dari estimasi belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 242.580.287.000,-. Peningkatan belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 49.174.534.556,- dibandingkan realisasi belanja barang T.A 2018 sebesar Rp 174.222.871.984,-. Peningkatan realisasi belanja barang disebabkan adanya peningkatan belanja sejalan dengan peningkatan penyelenggaraan kegiatan operasional layanan pendidikan dimana peserta diklat tahun 2019 lebih banyak dibandingkan tahun 2018

Belanja Modal

Realisasi belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 4.242.802.500,- atau sebesar 96,59% dari estimasi belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 4.392.624.000,-. Penurunan belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 10.809.041.121,- dibandingkan realisasi belanja modal T.A 2018 sebesar Rp 15.051.843.621,-. Penurunan realisasi belanja modal disebabkan adanya penurunan kegiatan investasi yang dilakukan BLU STIP sejak DIPA awal 2019 disetujui.

4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

4.a SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL

Rincian Saldo Anggaran lebih - Awal yaitu :

	2019	2018
Kas pada BLU	57.247.620.055	71.440.155.589
Jumlah	**57.247.620.055**	**71.440.155.589**

Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 terbentuk dari saldo akhir kas pada BLU tahun 2018 sebesar Rp. 71.440.155.589,- Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 sebesar Rp. 57.247.620.055,- atau penurunan sebesar Rp.14.192.535.534,- atau 19,87% dibanding saldo anggaran lebih awal tahun 2018. Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran yaitu :

	2019	2018
Penerimaan Negara Bukan Pajak	136.230.124.180	83.341.382.768
Dikurangi :		
Belanja Pegawai	17.432.609.027	17.528.860.338
Belanja Barang	223.397.406.550	174.222.871.984
Belanja Modal	4.242.802.500	15.051.843.621
Sub Jumlah	**245.072.818.077**	**206.803.575.943**
Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**(108.842.693.897)**	**(123.462.193.175)**

4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (lanjutan)

4.a SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL (lanjutan)

Saldo SIKPA tahun 2019 sebesar minus Rp 108.842.693.897,-. Saldo SIKPA ini merupakan hasil pengurangan antara realisasi akun pendapatan dengan realisasi akun belanja pada LRA tahun 2019.

Saldo SIKPA tahun 2019 sebesar minus Rp 108.842.683.897,- mengalami penurunan dibanding tahun 2018 sebesar Rp 14.619.499.278,- atau 11,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar minus Rp 123.462.193.175,-

4.b PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN yaitu

	2019	2018
Pendapatan Alokasi APBN	129.585.201.891	109.305.373.162
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(52.021.528)	(35.715.521)
Jumlah	**129.533.180.363**	**109.269.657.641**

4.c SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian yaitu :

	2019	2018
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran	(108.842.693.897)	(123.462.193.175)
Dikurangi : Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	129.533.180.363	109.269.657.641
Jumlah	**20.690.486.466**	**(14.192.535.534)**

Rincian Saldo Anggaran Lebih BLU yaitu :

	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih Awal	57.247.620.055	71.440.155.589
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah Penyesuaian	20.690.486.466	(14.192.535.534)
Jumlah	**77.938.106.521**	**57.247.620.055**

Saldo anggaran lebih BLU Akhir Tahun 2019 sebesar Rp.77.938.106.521,- atau peningkatan sebesar Rp. 20.690.486.466,- atau 36,14% dibanding tahun 2018 sebesar Rp 57.247.620.055,-

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

5.a PENJELASAN UMUM NERACA

Perbandingan Neraca sebagai berikut :

	2019	2018	Deviasi	%
Aset	1.953.658.810.230	2.378.783.461.287	(425.124.651.057)	(17,87)
Kewajiban	8.275.361.880	2.899.325.119	5.376.036.761	185,42
Ekuitas	1.945.383.448.350	2.375.884.136.168	(430.500.687.818)	(18,12)

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.953.658.620.230,- terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 78.792.202.523,- Aset Tetap - bersih sebesar Rp. 1.843.371.077.006,- Serta Aset Lainnya sebesar Rp. 31.495.340.701,- Perbandingan jumlah aset per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.425.124.841.057,- atau 17,87% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 8.275.361.880,- yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Perbandingan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.376.036.761,- atau 185,42% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.945.383.258.350,- . Perbandingan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 430.500.877.818,- atau 18,12% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018.

5.b ASET

5.b.1 ASET LANCAR

5.b.1.1 Kas pada BLU

Kas pada BLU merupakan kas berupa uang tunai dan saldo rekening di bank yang di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran yang berasal dari pungutan PNBP (PNBP) yang sudah diterima. Saldo kas pada BLU Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.690.486.466,- atau 26,55% dibandingkan dengan Tahun 2018.

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.1 Kas pada BLU (lanjutan)

Rincian Kas pada BLU sebagai berikut :

	2019	2018
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
Rekening Dana kelolaan (243866085)	34.624.246.893	17.746.989.201
Rekening Operasional (165427911)	574.658.229	42.207.480
Rekening Operasional (1654279128)	42.739.201.399	39.458.423.374
Jumlah	**77.938.106.521**	**57.247.620.055**

Rincian Kas pada BLU pada bendahara sebagai berikut :

	2018	2018
Bendahara Penerima	42.739.201.399	39.458.423.374
Bendahara Pengeluaran	35.198.905.122	17.789.196.681
Jumlah	**77.938.106.521**	**57.247.620.055**

5.b.1.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran. Saldo piutang bukan pajak Tahun 2019 menjadi nihil dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar Rp 31.416.187.

Saldo piutang bukan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sama sebesar Rp. nihil,- dan Rp.31.416.187,-. Saldo piutang bukan pajak merupakan piutang tagihan atas kelebihan pembayaran belanja barang atas belanja pemeliharaan kepada PT. Arina Tama Persada yang sudah dibayarkan pada tahun 2019

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.3 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan semua hak atau klaim atas uang, barang atau jasa terhadap pelayanan pendidikan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir periode laporan anggaran. Saldo piutang dari kegiatan operasional BLU Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 371.534.000,- atau 69,22% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Piutang dari kegiatan operasional BLU yaitu :

	2019	2018
Layanan Diklat Keahlian dan Ketrampilan	115.450.000	498.970.000
Layanan Pendidikan Formal	49.725.000	37.439.000
Layanan Penunjang Pendidikan	-	300.000
Jumlah	**165.175.000**	**536.709.000**

Rincian piutang dari kegiatan operasional BLU yaitu :

Layanan Diklat Keahlian dan Ketrampilan		
SMKP Ampari Sorong	115.450.000	-
Akademi Maritim Indonesia Cirebon	-	218.125.000
Binasena	-	152.000.000
PT Jasa Armada Indonesia	-	38.525.000
Akademi Maritim Indonesia Medan	-	33.125.000
PT Indosafe Pratama	-	16.950.000
PT Madiccah Jaya	-	13.650.000
UKP Upgrading ANT I dan ANT III	-	26.595.000
Layanan Pendidikan Formal		
Diploma IV - Jurusan Nautika	40.610.000	13.809.000
Diploma IV - Jurusan Teknika	9.115.000	13.130.000
Diploma IV - Jurusan KALK	-	10.500.000
Layanan Penunjang Pendidikan		
Sewa Sarana dan Prasarana (PT Bank Mega)	-	300.000
Jumlah	**165.175.000**	**536.709.000**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.4 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU (lanjutan)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih sebagai berikut

	2019	2018
Saldo awal	2.683.545	2.689.870
Penambahan (Pemulihan) - bersih	(1.857.670)	(6.325)
Jumlah	**825.875**	**2.683.545**

Rincian piutang sesuai kualitas yaitu :

Lancar	165.175.000	536.709.000
Jumlah	**165.175.000**	**536.709.000**

Rincian penyisihan tak tertagih yaitu :

Lancar	825.875	2.683.545
Jumlah	**825.875**	**2.683.545**

5.b.1.5 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU semua hak atau klaim atas uang, barang atau jasa terhadap pelayanan sewa aset BMN dan lainnya yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir periode laporan anggaran. Saldo piutang dari kegiatan non operasional BLU Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 20.471.601,- atau 77,55% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Saldo piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU masing-masing sebesar Rp 5.926.190,- dan Rp 26.397.791,-. Piutang dari kegiatan non operasional BLU merupakan tagihan sewa aset BMN kepada pihak ketiga.

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (lanjutan)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih yaitu :

	2019	2018
Saldo awal	131.989	687.138
Penambahan (Pemulihan) - bersih	(102.358)	(555.149)
Jumlah	**29.631**	**131.989**
Rincian piutang sesuai kualitas yaitu :		
Lancar	5.926.190	26.397.791
Jumlah	**5.926.190**	**26.397.791**
Rincian penyisihan tak tertagih sesuai kualitas yaitu :		
Lancar	29.631	131.989
Jumlah	**29.631**	**131.989**

5.b.1.7 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan *(supplies)* pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 187.462.943,- atau 37.77% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian persediaan yaitu :

	2019	2018
Barang konsumsi	70.496.974	279.453.367
Bahan untuk pemeliharaan	3.041.000	3.221.500
Persediaan lainnya	610.502.344	213.712.508
Jumlah	**684.040.318**	**496.387.375**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Saldo aset tetap - bersih Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 95.871.653.763,- atau 4,19% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Aset Tetap sebagai berikut :

	2019			
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan (Reklasifikasi)	Pengurangan/ (Reklasifikasi)	Saldo Akhir 31 Desember
Harga Perolehan				
Tanah	1.387.105.252.000	-	14.449.013.000	1.372.656.239.000
Peralatan dan Mesin	471.411.976.874	4.719.350.400	56.295.794.107	419.835.533.167
Gedung dan Bangunan	435.372.270.903	1.254.598.000	89.423.082.000	347.203.786.903
Jalan, Irigasi, Jaringan	320.072.989.112	-	277.039.685.000	43.033.304.112
Aset Tetap Lainnya	5.987.242.871	116.445.500	-	6.103.688.371
Sub Jumlah	**2.619.949.731.760**	**6.090.393.900**	**437.207.574.107**	**2.188.832.551.553**
Konstruksi dalam Pengerjaan	1.020.140.500	-	-	1.020.140.500
Jumlah	**2.620.969.872.260**	**6.090.393.900**	**437.207.574.107**	**2.189.852.692.053**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	294.224.848.370	32.429.264.860	11.259.158.820	315.394.954.410
Gedung dan Bangunan	16.718.358.807	11.112.120.916	4.938.056.942	22.892.422.781
Jalan, Irigasi, Jaringan	21.706.007.161	13.328.253.150	28.269.355.610	6.764.904.701
Aset Tetap Lainnya	1.373.559.705	55.773.450	-	1.429.333.155
Jumlah	**334.022.774.043**	**56.925.412.376**	**44.466.571.372**	**346.481.615.047**
Nilai Buku	**2.286.947.098.217**			**1.843.371.077.006**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

	2018			
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan (Reklasifikasi)	Pengurangan/ (Reklasifikasi)	Saldo Akhir 31 Desember
Harga Perolehan				
Tanah	1.387.105.252.000	-	-	1.387.105.252.000
Peralatan dan Mesin	450.848.044.673	20.563.932.201	-	471.411.976.874
Gedung dan Bangunan	446.261.105.223	-	10.888.834.320	435.372.270.903
Jalan, Irigasi, Jaringan	320.072.989.112	-	-	320.072.989.112
Aset Tetap Lainnya	5.617.821.371	369.421.500	-	5.987.242.871
Sub Jumlah	**2.609.905.212.379**	**20.933.353.701**	**10.888.834.320**	**2.619.949.731.760**
Konstruksi dalam Pengerjaan	**6.377.350.580**		5.357.210.080	1.020.140.500
Jumlah	**2.616.282.562.959**	**20.933.353.701**	**16.246.044.400**	**2.620.969.872.260**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	256.678.965.053	37.545.883.317	-	294.224.848.370
Gedung dan Bangunan	5.437.518.767	11.280.840.040	-	16.718.358.807
Jalan, Irigasi, Jaringan	8.377.754.044	13.328.253.117	-	21.706.007.161
Aset Tetap Lainnya	1.277.199.022	96.360.683	-	1.373.559.705
Jumlah	**271.771.436.886**	**62.251.337.157**	**-**	**334.022.774.043**
Nilai Buku	**2.338.133.775.493**			**2.286.947.098.217**

BLU STIP memiliki tanah dengan luas keseluruhan 318.822 M2 terdiri dari 4 (empat) sertifikat No. 42, 43, 47 dan 48 dengan status hak pakai, telah bersertifikat dan dikuasai penuh a.n Kementerian Perhubungan/STIP

Mutasi Aset Tetap - Tanah sebagai berikut :

	2019	2018
Mutasi Kurang :		
Koreksi revaluasi	14.449.013.000	-
Jumlah Mutasi Kurang	**14.449.013.000**	**-**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi Aset Tetap - Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

	2019	2018
Mutasi Tambah :		
Pembelian	4.719.350.400	6.665.852.000
Transfer Masuk	-	524.300.000
Penyelesaian dengan KDP	-	13.373.780.201
Jumlah Mutasi Tambah	**4.719.350.400**	**20.563.932.201**
Mutasi Kurang :		
Transfer Keluar	56.295.794.107	-
Jumlah Mutasi Kurang	**56.295.794.107**	**-**

Mutasi Aset Tetap - Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Mutasi Tambah :		
Pengembangan Nilai Aset	1.254.598.000	-
Jumlah Mutasi Tambah	**1.254.598.000**	**-**
Mutasi Kurang :		
Koreksi revaluasi	89.423.082.000	-
Koreksi Pencatatan	-	10.888.834.320
Jumlah Mutasi Kurang	**89.423.082.000**	**10.888.834.320**

Mutasi Aset Tetap - Jalan, Irigasi, Jaringan sebagai berikut :

Mutasi Kurang :		
Koreksi revaluasi	277.039.685.000	-
Jumlah Mutasi Kurang	**277.039.685.000**	**-**

Mutasi Aset Tetap - lainnya sebagai berikut :

Mutasi Tambah :		
Pembelian	116.445.500	369.421.500
Jumlah Mutasi Tambah	**116.445.500**	**369.421.500**

Mutasi Aset Tetap - KDP sebagai berikut :

Mutasi Kurang :		
Koreksi Nilai	-	5.357.210.080
Jumlah Mutasi Kurang	**-**	**5.357.210.080**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

MUTASI ASET TETAP - TANAH

Saldo aset tetap - Tanah Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 14.449.013.000,- atau 1.45% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya koreksi revaluasi. Tidak ada realisasi belanja modal tanah

MUTASI ASET TETAP - PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap - peralatan dan mesin Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 51.576.443.707,- atau 12.28% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya Transaksi Normalisasi BMN. dan transfer keluar sebesar Rp 56.295.794.107,-. Belanja peralatan dan mesin sebesar Rp 4.719.350.400,- tidak sama dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin, dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

MUTASI ASET TETAP - BANGUNAN DAN GEDUNG

Saldo aset tetap - bangunan dan gedung Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 88.168.484.000,- atau 20,25% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya pengembangan gedung dan bangunan sebesar Rp 1.254.598.000,- dan koreksi revaluasi sebesar Rp 8.9423.082.000,-. Tidak ada realisasi belanja modal bangunan dan gedung

MUTASI ASET TETAP - JALAN, IRIGASI, JARINGAN

Saldo aset tetap - Jalan, Irigasi, Jaringan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 277.039.685.000,- atau 86.56% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya koreksi revaluasi. Tidak ada realisasi belanja modal jalan, irigasi, jaringan

MUTASI ASET TETAP - ASET LAINNYA

Saldo aset tetap - aset lainnya Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp116.445.500,- atau 1,91% dibandingkan dengan Tahun 2018. Belanja aset lainnya sebesar Rp 116.445.500,- tidak sama dengan realisasi belanja modal aset lainnya , dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

SELISIH NILAI REVALUASI ASET TETAP

BLU STIP melaksanakan Penilaian Kembali Aset berdasarkan Surat Keputusan Pelaksanaan Inventaris dan Penilaian Kembali BMN No. KEP-151/WKN.07/KNL.01/2019, 26 Juni 2019. Rincian Selisih nilai revaluasi yaitu :

Selisih Lebih Revaluasi	**Harga Perolehan**	**Akumulasi Penyusutan**
Tanah	14.449.013.000	-
Gedung dan Bangunan	89.423.082.000	4.938.056.942
Jalan, Irigasi, Jaringan	277.039.685.000	28.269.355.610
	380.911.780.000	**33.207.412.552**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.3 ASET LAINNYA

Aset lainnya merupakan aset non lancar yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan yang terdiri dari aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Saldo aset lainnya - bersih Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 2.005.307.495,- atau 5,99% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Aset lainnya yaitu :

	2019	2018
Aset Tidak Bewujud	90.948.850.017	90.858.850.017
Aset Lain lain	3.602.888.110	3.602.888.110
Sub Jumlah	**94.551.738.127**	**94.461.738.127**
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(63.056.397.426)	(60.961.089.931)
Nilai Buku	**31.495.340.701**	**33.500.648.196**

Rincian Aset tidak berwujud sebagai berikut :

	2019	2018
Software	60.903.948.846	60.813.948.846
Lisensi	2.236.908.740	2.236.908.740
Hasil Kajian/Penelitian	1.219.335.300	1.219.335.300
Aset Tak Berwujud Lainnya	26.588.657.131	26.588.657.131
Sub Jumlah	**90.948.850.017**	**90.858.850.017**
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(59.774.885.316)	(57.781.277.822)
Nilai Buku	**31.173.964.701**	**33.077.572.195**

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor, lisensi, hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya. Aset Lain-Lain merupakan BMN dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional dan dalam proses penghapusan dari SIMAK BMN. Saldo Aset lain-lain - bersih Tahun 2019 tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Aset tidak berwujud sebagai berikut :

	2019	2018
Aset Lain-Lain	3.602.888.110	3.602.888.110
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(3.281.512.110)	(3.179.812.109)
Nilai Buku	**321.376.000**	**423.076.001**

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.c KEWAJIBAN

5.c.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

5.c.1.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka ini merupakan diterimanya sejumlah kas dari pihak ketiga atas *cut off* layanan pendidikan dan sewa BMN pada akhir tahun, namun seluruh/sebagian jasa belum diserahkan oleh BLU STIP. Saldo pendapatan diterima dimuka Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.376.036.761,- atau 185,42% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan diterima dimuka yaitu :

	2019	2018
Layanan Diklat Keahlian dan Ketrampilan		
Jurusan Nautika	3.587.087.554	1.827.717.619
Jurusan Teknika	1.653.824.267	681.197.500
Ketrampilan Laut	-	100.430.000
Layanan Pendidikan Formal		
Diploma IV - Jurusan Nautika	1.125.280.000	-
Diploma IV - Jurusan Teknika	909.541.667	-
Diploma IV - Jurusan KALK	992.468.334	-
Layanan Penunjang Pendidikan		
Sewa Sarana dan Prasarana	7.160.058	289.980.000
Jumlah	**8.275.361.880**	**2.899.325.119**

5.d EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo ekuitas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 430.500.877.818,- atau 18,12% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Saldo ekuitas masing-masing sebesar Rp 1.945.383.258.350,- dan Rp 2.375.884.136.168,- Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

6.a PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL

Perbandingan laporan operasional adalah :

	2019	2018	Deviasi	%
Pendapatan	259.995.262.181	191.374.400.067	68.620.862.114	35,86
Beban	285.032.897.639	259.711.031.416	25.321.866.223	9,75
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional	547.812.228	86.641.168	461.171.060	532,28

Jumlah pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 259.995.262.181,- terdiri dari pendapatan alokasi APBN sebesar Rp. 129.585.201.891,- pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp. 101.232.448.907,- pendapatan hasil Kerjasama Lembaga sebesar Rp.26.233.839.701,- serta pendapatan BLU lainnya sebesar Rp. 2.943.771.682,- Perbandingan jumlah pendapatan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 68.620.862.114,- atau 35,86% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018.

Jumlah beban tahun 2019 sebesar Rp. 285.033.087.639,- terdiri dari beban pegawai sebesar Rp. 88.194.699.145,- beban persediaan sebesar Rp. 3.009.717.361,- beban barang dan jasa Rp. 1102.143.073.014,- beban pemeliharaan sebesar Rp. 29.889.750.721,-, beban perjalanan dinas sebesar Rp 16.036.949..318,- , beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 45.750.858.018-, serta beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 1.960.028,-. Perbandingan jumlah pendapatan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.322.056.223,- atau 9,75% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018.

Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2019 defisit sebesar Rp 547.812.228,- merupakan selisih dari pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp.862.117.773,- dikurangi beban kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp 314.305.545,-. Perbandingan Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2018 mengalami penurunan menjadi defisit sebesar Rp. 461.171.060,- atau 532,28% dibandingkan dengan per 31 Desember 2018

6.b PENDAPATAN OPERASIONAL

6.b.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendapatan atas semua belanja yang diterima BLU dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan sumber dana Rupiah Murni. Jumlah pendapatan alokasi APBN Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.279.828.729,- atau 18,55% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan alokasi APBN sebagai berikut :

	2018	2018
Pendapatan dari Alokasi APBN	129.585.201.891	109.305.373.162
Jumlah	**129.585.201.891**	**109.305.373.162**

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan BLU atas pendapatan jasa layanan pendidikan berupa penerimaan SPP dari peserta didik. Jumlah pendapatan jasa layanan masyarakat Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 34.244.663.737,- atau 117,48% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan jasa layanan masyarakat yaitu :

	2019	2018
Program Diklat Keterampilan Pelaut	47.251.858.217	29.150.031.101
Diklat Peningkatan/Penjenjangan	28.739.639.685	8.430.004.353
Diklat Pembentukan Reguler	24.182.384.597	28.238.178.800
Layanan Pendidikan Lainnya	1.058.566.408	1.169.570.916
Jumlah	**101.232.448.907**	**66.987.785.170**

6.b.3 Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga

Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga merupakan pendapatan yang diperoleh dari pelaksanaan kerja sama diklat pendidikan. Jumlah pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.482.489.249,- atau 105,73% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan hibah BLU sebagai berikut :

	2019	2018
Kerjasama *Short Course*	15.169.626.565	5.631.089.452
Ujian Sertifikasi/Keahlian Pelaut Swasta	8.157.832.000	6.385.380.000
Kerjasama Lembaga Lainnya	2.906.381.136	734.881.000
Jumlah	**26.233.839.701**	**12.751.350.452**

6.b.4 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari jasa layanan perbankan seperti bunga deposito dan jasa giro bank, sewa aset BMN berupa aset tanah, gedung, serta peralatan dan mesin. Jumlah pendapatan BLU lainnya Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.613.880.399,- atau 26,35% dibandingkan dengan Tahun 2019. Rincian pendapatan BLU sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Jasa Perbankan	1.844.099.545	1.717.308.327
Sewa	1.099.672.137	612.582.956
Jumlah	**2.943.771.682**	**2.329.891.283**

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL

6.c.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, dalam bentuk uang maupun barang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Jumlah beban pegawai Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.356.798.266,- atau 16,29% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban pegawai sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	70.762.090.118	58.443.848.255
Beban Gaji dan Tunjangan RM	15.568.002.427	17.394.052.624
Beban Tunjangan Profesi Dosen RM	1.864.606.600	-
Jumlah	**88.194.699.145**	**75.837.900.879**

6.c.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang- barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah beban persediaan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.121.923.366,- atau 59,43% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban persediaan sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Persediaan Konsumsi	2.577.318.808	1.404.870.721
Beban Persediaan Bahan Baku	23.978.000	82.030.000
Beban Persediaan Lainnya	408.230.553	400.893.274
Jumlah	**3.009.527.361**	**1.887.793.995**

6.c.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah barang dan jasa Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.940.986.832,- atau 22,77% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban barang dan jasa sebagai berikut :

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.3 Beban Barang dan Jasa (lanjutan)

	2019	2018
Belanja Barang dan Jasa BLU	37.710.125.080	26.500.366.628
Belanja Barang Non Operasional	32.364.685.545	33.877.687.325
Belanja Barang Operasional	24.670.586.107	16.338.131.944
Beban Langganan Daya dan Jasa	6.089.786.372	5.990.375.375
Beban Jasa Profesi	695.150.000	495.525.000
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	612.740.000	-
Jumlah	**102.143.073.104**	**83.202.086.272**

6.c.4 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.302.953.051,- atau 26,89% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban pemeliharaan sebagai berikut :

	2019	2018
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19.507.757.135	17.203.634.255
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8.485.507.036	6.233.104.915
Beban Pemeliharaan	1.750.612.050	4.184.000
Jumlah	**29.743.876.221**	**23.440.923.170**

6.c.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan Jumlah beban perjalanan dinas Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.8.343.815.883,- atau 108,46% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban perjalanan dinas sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Perjalanan Biasa	10.917.128.299	2.716.471.014
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.470.326.289	516.958.552
Beban Perjalanan	1.655.936.664	1.577.774.913
Beban Perjalanan Tetap	756.358.066	504.880.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	237.200.000	2.377.048.956
Jumlah	**16.036.949.318**	**7.693.133.435**

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah beban penyusutan dan amortisasi Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 21.898.897.131,- atau 32,37% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban penyusutan dan amortisasi sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	32.429.264.860	37.545.883.317
Beban Penyusutan Irigasi	1.434.969.602	9.465.743.547
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.150.001.307	11.280.840.040
Beban Penyusutan Jaringan	333.316.396	2.198.713.841
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	252.224.908	1.663.795.729
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	55.773.450	96.360.683
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi Software	1.794.397.714	4.623.144.301
Beban Amortisasi License	199.209.780	513.250.520
Beban Amortisasi Aset Lainnya	101.700.001	262.023.172
Jumlah	**45.750.858.018**	**67.649.755.149**

6.c.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.398.544,- atau 249,08% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih yaitu:

	2018	2018
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	(1.857.670)	(6.325)
Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan	(109.667)	9.814
Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional BLU Lainnya	7.309	(564.973)
Jumlah	**(1.960.028)**	**(561.484)**

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.d KEGIATAN NON OPERASIONAL

6.d.1 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari pendapatan dari kegiatan non operasional yang merupakan kegiatan yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi dikurangi beban dari kegiatan non operasional lainnya yang terdiri dari beban lainnya dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsinya. Surplus/Defisit penjualan aset non operasional lainnya Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 153.283.274,- atau 176,92% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian surplus/Defisit penjualan aset non operasional lainnya sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	860.403.439	337.569.268
Dikurangi : Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	927.045.545	250.928.100
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**(66.642.106)**	**86.641.168**

7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

7.a PENJELASAN UMUM LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Komposisi Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas adalah :

	2019	2018	Deviasi	%
Ekuitas Awal	**2.375.884.136.168**	**2.452.377.798.616**	**(76.493.662.448)**	**(3,12)**
Surplus/(Defisit) LO	(24.489.823.230)	(68.249.990.181)	43.760.166.951	(64,12)
Koreksi Dampak Kumulatif				
Perubahan Kebijakan Akuntansi	(360.974.229.301)	(8.655.622.267)	(352.318.607.034)	4.070,40
Transaksi Antar Entitas	(45.036.635.287)	411.950.000	(45.448.585.287)	(11.032,55)
Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas	(430.500.687.818)	(76.493.662.448)	(354.007.025.370)	462,79
Ekuitas Akhir	**1.945.383.448.350**	**2.375.884.136.168**	**(430.500.687.818)**	**(18,12)**

7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

7.b EKUITAS

7.b.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal merupakan Nilai Ekuitas yang berasal dari nilai Ekuitas akhir tahun lalu. Ekuitas awal Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 76.493.662.448,- atau 3,12% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2019 dan 1 Januari 2018 masing - masing sebesar Rp. 2.375.884.136.168,- dan Rp. 2.452.377.798.616,-.

7.b.2 SURPLUS/ (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional. Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar minus Rp. 30.490.305.098,- atau 44,67% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2019 dan 2018 masing - masing sebesar minus Rp.24.490.013.230 ,- dan minus Rp. 68.249.990.181,-.

7.b.3 KOREKSI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Koreksi yang menambah/(mengurangi) Ekuitas yang antara lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar merupakan Penyesuaian Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi serta koreksi lain - lain yang dilakukan pada periode berjalan terhadap nilai ekuitas dari akun - akun Aset pada tahun lalu.. Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 352.318.607.034 ,- atau 40,7% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

	2019	2018
Selisih Revaluasi Aset Tetap	(380.911.780.000)	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	19.937.550.699	(8.655.622.267)
Jumlah	**(360.974.229.301)**	**(8.655.622.267)**

7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

7.b EKUITAS (lanjutan)

7.b.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas timbul karena adanya transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN. Transaksi antar ekuitas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 45.448.585.287,- atau 11.032,55% dibandingkan dengan Tahun 2018.

	2019	2018
Transaksi Masuk	-	411.950.000
Transaksi Keluar	(45.036.635.287)	-
Jumlah	**(45.036.635.287)**	**411.950.000**

7.b.5. EKUITAS AKHIR

Ekuitas akhir merupakan Nilai Ekuitas awal tahun ditambah surplus/(defisit) LO Tahun berjalan, ditambah koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, ditambah transaksi antar entitas. Ekuitas akhir Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.945.383.258.350,- atau 18,12% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing masing sebesar Rp.1.945.383.258.350,- dan Rp. 2.375.884.136.168,-

8. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 23 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM.13 TAHUN 2020 tentang Penggantian Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yaitu :

	Diangkat	Diberhentikan
Anggota Dewan Pengawas	Ludiro, S.E, M.M	Sahat M.T Panggabean

Jl. Marunda Makmur, Marunda, Cilincing
Jakarta Utara 14150 – Indonesia
Telp : (62) 21 88991618 | Fax (62) 21 44834345
Website : http://www.stipjakarta.ac.id/ | Email : webmaster@stipjakarta.ac.id